

ABSTRAK

Penyakit batu saluran kemih (BSK) merupakan salah satu penyakit terbanyak di bidang urologi. Batu saluran kemih mempunyai pengaruh signifikan pada kualitas hidup dan faktor sosioekonomi. Data epidemiologis kejadian batu saluran kemih berkisar diantara 2-20%.¹ Data epidemiologi ini dipengaruhi oleh geografi, ras, usia, jenis kelamin, iklim, nutrisi, dan faktor lingkungan. Prevalensi batu saluran kemih di Jerman sebesar 5.5% pada laki-laki dan 4% pada wanita, di Amerika Serikat mencapai 12% pada laki-laki dan 6% pada wanita, sedangkan di Thailand bagian utara sebesar 16,9%.^{1,2,3}

Sementara itu dari data lain di Indonesia yang pernah dipublikasikan didapatkan peningkatan jumlah penderita batu ginjal yang mendapat tindakan di RSUPN-Cipto Mangunkusumo dari tahun ke tahun mulai 182 pasien pada tahun 1997 menjadi 847 pasien pada tahun 2002.⁴ Di bagian Urologi RSU dr Soetomo Surabaya batu saluran kemih merupakan penyakit nomer dua setelah penyakit prostat yaitu 577 kasus/tahun. Batu ginjal dapat memberikan morbiditas yang lebih berat dan kekambuhan yang sering pada penderita karena merupakan penyakit yang disebabkan multifaktorial.⁵

Dalam memilih pendekatan terapi optimal untuk pasien batu saluran kemih, berbagai faktor harus dipertimbangkan. Faktor-faktor tersebut adalah faktor batu (ukuran, jumlah, komposisi dan lokasi), faktor anatomi ginjal (derajat obstruksi, hidronefrosis, obstruksi uretero-pelvic junction, divertikel kaliks, ginjal tapal kuda), dan faktor pasien (adanya infeksi, obesitas, deformitas habitus tubuh, koagulopati, anak-anak, orang tua, hipertensi dan gagal ginjal).⁶ *Percutaneous Nephrolithotomy (PCNL)* merupakan salah satu tindakan minimal invasif di bidang urologi yang bertujuan mengangkat batu ginjal dengan menggunakan akses perkutan untuk mencapai sistem pelviokalises. Prosedur ini sudah diterima secara luas sebagai suatu prosedur untuk mengangkat batu ginjal karena relatif aman, efektif, murah, nyaman, dan memiliki morbiditas yang rendah, terutama bila dibandingkan dengan operasi terbuka.⁷

Tindakan PCNL di RS dr Soetomo dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tahun 2009 dari 295 pasien yang dirawat dengan batu saluran kemih, sebanyak 45,4% menjalani PCNL.